

DAKWAH ISLAMİYAH MELALUI MEDIA BAHASA ARAB

Ahmad Taufik

STAI Bumi Silampari Lubuklinggau

ahmadtaufik201902@gmail.com

Abstrak

Article History

Received: 12 Mei 2020

Revised : 15 Mei 2020

Accepted: 02 Juni 2020

Keywords:

Da'wah religious, Arabic Islamic knowledge.

Da'wah is a form of religious communication whose main purpose is amar ma'ruf and nahi munkar with the object of preaching, mad'u, both in the form of individuals and groups. Da'i as the perpetrators of da'wah are required to master the da'wah material that will be conveyed to the mad'inya, including the issue of aqeedah, sharia, and morals. As for the sources of propaganda material, the Qur'an and Hadith which are the highest sources of teachings and sources of Islamic law. The existence of Arabic in preaching is so important because both sources of preaching material use Arabic, so that Arabic is the key to opening Islamic knowledge.

To study and deepen it also requires mastery of various branches of science such as the Science of Interpretation, Nahwu Science, Bayan Science, Usul Fiqh, and others, which are not far from Arabic. In addition, the original literary books which are the result of thoughts, offerings to the Qur'an and hadith by the scholars of the past written in Arabic, all of which are part of the source of propaganda material that should be

known by the preachers . All of this aims to deliver propaganda material from the Qur'an and Hadith in accordance with Islamic law and away from the understanding received by the mad'u in receiving messages delivered by a preacher.

Pendahuluan

Pemakaian bahasa dalam kehidupan manusia merupakan bagian yang tidak mungkin terpisahkan, mengenai bahasa sebagai dasar paling pertama dan paling memberi manfaat dalam kehidupan manusia. Alat komunikasi yang dapat memberi kekuatan pikiran, cita rasa, keinginan-keinginan, dan tingkah laku manusia, alat ini digunakan agar bisa mempengaruhi dan dipengaruhi yakni bahasa. Dengan demikian, bahasa memberi nuansa dari kepribadian tiap individu atau karakteristik tiap orang untuk menyampaikan keinginan baik buruk maupun baik dan tiap orang memiliki konsep kepedulian sosial (Hasyim Asy'ariy, 1999:3).

Dalam bahasa akan terdapat lisan dan tulisan yang baik. Dalam mengaktualisasikan diri manusia memiliki alat komunikasi agar bisa menyampaikan segala kebutuhannya yakni bahasa. Syaiful Bahri Djamarah menyatakan bahwa bahasa digunakan saat berada di ranah sosial dan menjalin interaksi individu sehingga bahasa dapat ditularkan untuk mengetahui isi dan tujuan maksud kepada individu lainnya (Syaiful Bahri Djamarah, 2008:46). Individu yang memiliki penguasaan bahasa secara lancer sangat mudah mengekspresikan keinginannya, maka ibarat kondisi rumah tiap individu harus memiliki kunci pintu rumah. Adapun kunci pintu inilah sebagai bentuk lain dari bahasa, sehingga seseorang bisa menguasai segala isi rumah.

Meneropong pengetahuan-pengetahuan yang sudah ada bisa dilakukan oleh tiap orang dengan menguasai bahasa. Sehingga tiap orang jangan merasa asing dengan sifat bodohnya. Tiap orang harus mengerti akan pentingnya suatu bahasa dengan segala fungsi setelah paham bahasa. Oleh karena itu, mempelajari bahasa itu sendiri merupakan alternatif dimunculkan sebagai cara manusia mendekati bahasa (Sabah Ghazzawi, 1992:1). Ketika bahasa Arab digunakan oleh penutur asli (kisaran daerah Arab dan afrika) dan penyampaian

non Arab yang bersinggungan langsung wajib digunakan dalam ranah acara resmi dalam tiap pertemuan.

Sejak bahasa utama Al-qur'an berupa tulisan bahasa Arab hingga kini, bahasa Arab dikenal memiliki standar linguistik yang amat tinggi oleh pakar bahasa seluruh dunia. Ali al-Najjar mengungkapkan bahasa Arab terdapat kandungan makna yang sangat detail dan luas dalam kajian linguistic (Syahin, 1980:35). Anjuran bagi umat Islam yang mau memahami celah masalah-masalah hukum ataupun ajaran Islam lainnya diharapkan mempelajari bahasa Arab dengan lebih mendalam (Ash-Shiddiqi, 1975: 207).

Selanjutnya, bentuk ajakan kepada kebaikan dan mencegah munkar sesuai aturan atau isi ayat suci al-qur'an maupun anjuran hadis nabi dengan retorika menggunakan tulisan Arab merupakan bentuk dakwah dalam menyebarkan Islam. Setiap aktivitas dakwah dilaksanakan demi mengajak atau mempengaruhi orang lain melalui komunikasi yang baik. Tanggung jawab berdakwah dibebankan kepada tiap orang sesuai kemampuan kadar masing-masing dan perlu dipahami dakwah ialah hal penting dalam menyampaikan isi inti ajaran Islam. Orang yang akan mengajak kebaikan disuguhkan oleh banyak masyarakat ditangguhkan dengan dalil nash atau ayat al-qur'an dilakukan untuk menguatkan dan meyakinkan hati orang lain. Itulah hakikat dakwah selalu diiringi kekuatan keyakinan demi mengikuti anjuran isi Islam.

Metode Penelitian

Metode penelitian disini bersifat deskriptif kualitatif yakni kajian langsung tentang eksistensi Bahasa Arab dalam dunia dakwah. Cara detailnya didahului mencatat, menganalisis dan menginterpretasikannya sehingga informasi menjadi jelas. Jenis penelitian adalah studi literatur berupa literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian.

Pembahasan Bahasa Arab dan Islam

Pedoman utama umat Islam ialah al-qur'an dan hadis nabi. Sedangkan bahasa Arab memiliki ciri secara klasik maupun modern terdapat komponen penting dalam mengembangkan potret kajian

penting dalam ajaran agama Islam. Sudah jelas, kitab al-qur'an kepada nabi Muhammad SAW memakai tulisan Arab. Adapun hadis nabi juga memakai bahasa Arab sebagai penjelas dan tafsir berkaitan dengan ayat al-qur'an tersusun sangat rapi. Untuk itulah pokok bahasan mengenai bahasa Arab harus menjadi tema utama bagi tiap orang (Ahmad Izzan, 2007:53).

Tiap manusia pasti memiliki insting memahami al-qur'an dan hadis dengan sedikit penguasaan dalam retorika bahasa Arab yang lebih banyak dengan dasar kriteria rujukan-rujukan menggunakan tulisan Arab dalam sistem rapi dan kreatif (Ahmad Izzan, 2007:53). Perkembangan agama Islam sudah dikenal sejak Yunani kuno, dengan bukti banyak filsafat Yunani berbahasa Arab dan sudah menjadi hal lumrah mengenai referensi utama bagi dunia Barat dalam menjadi referensi dalam dunia pengetahuan. Jadi, bahasa Arab sangat membanggakan bagi orang-orang yang memeluk agama Islam karena bahasa Arab sudah mendunia dan seluruh dunia telah mengerti hakikat peradaban bahasa Arab (Ahmad Izzan, 2007: 56). Dari pemaparan di atas, bisa dimengerti bahwasannya bahasa Arab bisa menjadi sanggahan cara memberi kemudahan dalam dunia dakwah dan pentingnya bahasa Arab bias digunakan dalam membeberkan pengetahuan yang ada baik al-qur'an, hadis nabi, syarah hadis dan kitab tafsir.

Bahasa Arab dan Al-qur'an

Umat Islam paham akan pentingnya wahyu yakni berkenaan al-qur'an (wahyu dengan perantaraan malaikat jibril) serta bahasa al-qur'an berupa bahasa Arab untuk bisa dipahami sesuai kaidah bahasa suatu negara perlu dilakukan menerjemahkan dari bahasa Arab diubah sesuai bahasa yang diinginkan (Nasr Hamid Abu Zaid, 2002:1). Hakikat istimewa bahasa Arab dalam Surah Yusuf ayat 2:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَّعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: Sesungguhnya Kami telah menjadikan Al Quran dalam bahasa Arab, supaya kalian berpikir.

Ibnu Katsir berpendapat guna bahasa Arab ialah bahasa fasih, lugas, dan maknanya luas. Oleh karena itu, tulisan kitab suci (al-qur'an) sangat dimuliakan oleh umat manusia, al-qur'an diturunkan kepada Rasulullah SAW lewat malaikat Jibril, saat diturunkan di

Mekkah pada bulan ramadhan (Tafsir Ibnu Katsir, Jilid 2: 613).

Al-qur'an sebagai firman Allah SWT punya keistimewaan yang lengkap, diantaranya adalah bahwa Al-qur'an memakai bahasa Arab ditemukan kaidah-kaidah bahasa yang indah dan karya tak tertandingi sepanjang zaman. Hal ini ditegaskan Allah dalam Q.S. Al Baqarah ayat 23 yang artinya *"Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Quran yang kami wahyukan kepada hamba kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja) yang semisal AlQuran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar"*.

Sekiranya, bahasa Arab ada tiga fungsi dan tujuan. Fungsinya yaitu:

a. Bahasa Arab memiliki fungsi sebagai Informasi dan ciri Ilmu dalam Q.S. Al-Fushshilat, 41:2-3 yang artinya *"Al-qur'an ini diturunkan dari Zat Yang Maha Rahman dan Rahim, Kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya sebagai Al-qur'an yang berbahasa Arab, bagi kaum yang mengetahui"*.

Bahasa Ajam ialah bahasa yang digunakan oleh orang yang menunduh (nabi Muhammad). Kata mengetahui dalam surah alfushshilat menunjukkan penegasan fungsi bahasa Arab. Ini artinya, kompetitif bahasa Arab sangat memberi manfaat dan dijadikan sumber ilmu.

b. Bahasa Arab memiliki fungsi sebagai efek Inteligensi atau cerdas Ada dua ayat yang menegaskan ini. Yaitu Q.S Yusuf, 12: 1-2. Artinya *"Itu adalah ayat-ayat al-kitab yang jelas. Sesungguhnya Kami telah menurunkan Al-Kitab itu Al-qur'an yang berbahasa Arab agar kalian berakal. Inilah Allah SWT sudah menegaskan bahasa Arab adalah "agar kalian berakal" (la'allakum ta`qiluun). Kata aqal dalam al-qur'an dimaknai beberapa aktivitas dijalani manusia selalu proses. Akal bermakna kecerdasan. Itu artinya, bahasa Arab dapat membuktikan para pembaca dan pengkajinya makin cerdas.*

c. Bahasa Arab memiliki fungsi sebagai spritual ditemukan Q.S. Al-Zumar, 39: ayat 27-28 yang artinya *"dan sungguh telah kami buat dalam Al-qur'an ini segala macam perumpamaan bagi manusia agar mereka dapat pelajaran, yaitu Al-qur'an dalam bahasa Arab tidak ada kebengkokan (di dalamnya) agar mereka bertakwa. Iman yang tebal mengenai hakikat al-qur'an dapat mengarahkan hati manusia tenang dalam berbagai kondisi. Bahasa Arab Ini sekaligus memiliki*

kekuatan-kekuatan dapat menambah nilai spritual manusia, agar berupaya menjalankan kebaikan-kebaikan. misalnya ustadz atau pun kyai. Ketika seseorang sudah dijadikan panutan tentang agama mereka akan berusaha makin baik dalam tingkah lakunya.

Posisi Bahasa Arab dalam Dakwah

Dunia dakwah merupakan ajang kompetisi agar menjalin keakraban antar manusia untuk selalu berkomunikasi dan mengarahkan menjadi muslim hakiki. Proses komunikasi dalam yang bisa mengubah pola pikir menjadi baik dikenal dengan sebutan ranah dakwah. Dakwah dikoneksikan melalui lisan, tulisan, atau tingkah laku hal baik dan terencana serta bisa mengajak kepada orang lain ke arah baik dalam kehidupan (M. Arifin, 1993:6).

Dakwah akan disukai banyak orang Jika telah menumbuhkan rasa ketertarikan dan rasa butuh akan pengetahuan Islam berusaha menjalankan shalat dengan benar. Artinya tujuan dakwah mengharapkan tiap orang sadar akan keinginan-keinginan yang sudah dipenuhi oleh Allah SWT tentu orang tersebut ingat fungsi mereka diciptakan Allah untuk menyembah-Nya (Ahmad Mubarak, 2002:13).

Keberhasilan para dai atau juru dakwah terhadap masyarakat dapat terjalin komunikasi yang saling memperhatikan dan banyak kegiatan keagamaan. Lingkungan yang akan dijadikan sasaran dakwah pasti ada lorong-lorong kesesatan yang dipahami oleh juru dakwah. Selain pengetahuan dan lingkungan di masyarakat, juru dakwah juga harus melakukan berkomunikasi dengan masyarakat secara baik.

Simpulan

Untuk mengatakan simpulan tentang eksistensi bahasa Arab maka dapat dijelaskan-dijelaskan sebagai berikut:

1. Bahasa Arab banyak digunakan oleh orang-orang terutama umat nonmuslim yang berada di belahan dunia Islam apalagi bahasa Arab dikenal juga sebagai bagian ciri bahasa dalam menuangkan ajaran Islam, juga mengenal bahasa Arab diturunkan kepada nabi Muhammad SAW berupa al-qur'an.
2. Bahasa Arab yang telah dituliskan dengan ritme indah termaktub dalam ayat al-qur'an jika manusia ingin mendalami isi makna

dalam tiap surat sesuai kaidah ilmu bahasa Arab (ilmu balaghah, nahwu, ilmu sharaf, ushul fiqh, ulumul qur'an, dan asbabun nuzul) tentu hal penting lainnya manusia harus mendalami dengan bertemu pakar mata pelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, memahami hukum- hukum mengenai ajaran Islam dekatilah melalui ilmu bahasa bahasa Arab.

3. Salah satu bentuk komunikasi yang mudah dilakukan oleh para pendakwah agar dapat mengajak kejalan kebaikan dengan komunikasi yang tepat, lewat seruan dan sikap yang sopan ajakan memahami agama merupakan poin penting supaya dapat diihwalkan dalam keseharian. Sumber utama pancaran kitab al-qur'an dan hadis nabi juga bisa dimengerti dengan keleluasaan dalam keilmuan bahasa Arab. Cukuplah konsentrasi isi dan makna dalam tiap ayat al-qur'an sangat membantu dalam keyakinan tiap hati manusia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abu Zaid Nasr Hamid. 2002. *Tekstualitas Al-quran*. Yogyakarta: LkiS.
- Agus, Ahmad Safei. 2002. *Dakwah Islam*. Bogor: Thariqul Izzah.
- Ash-Shiddiqi, Hasbi. 1975. *Falsafah Hukum Islam*. Jakarta. Bulan Bintang.
- Aliyudin. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN SGD Bandung.
- al-Uqail, Ahmad bin Abdul Wahhab. 2003. *Qul Hadzihi Sabili Ad'u ila Allah ala Bashirah*. Mesir. Dar alKutub.
- Arifin, M. 1993. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Atang Abdul Hakim dan Jauhari Mubarak. 2008. *Metodologi Studi Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Badrutamam, Nurul. 2005. *Dakwah Kolaboratif Tarmizi Taher*. Jakarta: Grafindo.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghazzawi, Sabah. *The Arabic Language*. Washington D.C. Center for Contemporary Arab Studies.
- Izzan, Ahmad. 2007. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- Jum'ah, Amin Abdul Azis. 2010. *Fiqh Dakwah* (terj.). Era Intermedia. Solo.
- M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Taufiq, Muhammad Syahin. 1980. *Awaamil Tanmiyyah al-Lugah alA'rabiyyah*. Al-Qaahirah. Mathba' alda'wah al-Islamiyyah.
- Poeradisatra, S.I. 1981. *Sumbangan Islam kepada Ilmu dan Kebudayaan Modern*. Jakarta: Girimukti Pasaka.

- Rahmat, Jalaluddin. 1998. *Retorika Modern Pendekatan Paraktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shomad, Idris. 2004. *Diktat Ilmu Dakwah*. UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi: Jakarta.

Artikel jurnal

- Asy'ari, Hasyim. 1999. "Bahasa Arab dan Perkembangan Ilmu Pengetahuan", dalam *Jurnal Nadi. Edisi September, Malang*.